ISSN 2541-1608
e-ISSN 2579-7123

PENGUATAN KOMPETENSI PERENCANAAN KEUANGAN SYARIAH MAHASISWA IAIN LANGSA

Nurjanah[1]*, Khairatun Hisan[2]
[1,2] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa
Jl. Meurandeh Kota Langsa, Aceh
*Email: nurjannah@iainlangsa.ac.id

Abstrak

Kemandirian finansial di kalangan mahasiswa merupakan isu penting, terutama dalam konteks meningkatnya kompleksitas keuangan dan layanan keuangan digital. Mahasiswa Muslim diharapkan tidak hanya mampu mengelola keuangan secara efisien, tetapi juga mematuhi prinsip-prinsip keuangan Islam. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi perencanaan keuangan syariah bagi mahasiswa IAIN Langsa melalui program edukasi yang terstruktur. Kegiatan dilaksanakan pada September hingga November 2025 dengan menggunakan desain pre-test, edukasi, dan post-test. Sebanyak 107 mahasiswa berpartisipasi dalam program ini. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji paired samples t-test untuk mengukur efektivitas intervensi. Hasil menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mahasiswa mengenai konsep perencanaan keuangan syariah, dengan skor rata-rata pre-test sebesar 52,71 meningkat menjadi 75,51 pada post-test. Hasil uji paired samples t-test mengonfirmasi bahwa peningkatan tersebut signifikan secara statistik ($p < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi perencanaan keuangan syariah efektif dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, integrasi program edukasi serupa ke dalam kegiatan perguruan tinggi sangat direkomendasikan untuk memperkuat kompetensi keuangan dan perilaku keuangan yang beretika di kalangan mahasiswa.

Kata kunci: Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan, Pengabdian Kepada Masyarakat**.**

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z memiliki peran strategis dalam pembangunan masa depan bangsa, termasuk dalam pengelolaan ekonomi dan keuangan. Pada fase kehidupan ini, mahasiswa mulai mengalami otonomi finansial yang lebih besar dibandingkan masa sebelumnya, sehingga mereka dihadapkan pada berbagai keputusan penting terkait pengelolaan keuangan pribadi. Dalam kondisi seperti ini, kemampuan perencanaan keuangan menjadi sangat penting untuk menghindarkan mahasiswa dari kecenderungan perilaku konsumtif yang berisiko menghambat tujuan hidup jangka panjang (Miranda, et al, 2024; OECD, 2020).

Berbagai studi menunjukkan bahwa tingkat literasi dan keterampilan perencanaan keuangan di kalangan mahasiswa masih relatif rendah, termasuk di lingkungan IAIN Langsa. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa berada pada kategori menengah, yang mengindikasikan kebutuhan akan intervensi edukatif yang lebih intensif agar mahasiswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik kehidupan sehari-hari (Hisan, 2020).

Di samping itu, penelitian lokal di Kota Langsa menunjukkan bahwa meskipun perencanaan keuangan syariah bertujuan untuk mencapai ’berkah finansial’, sebagian besar generasi muda masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip perencanaan keuangan yang sesuai dengan syariah. Hambatan tersebut antara lain disebabkan oleh pemahaman yang belum mendalam terhadap prinsip larangan riba, gharar dan maysir, serta adanya kecenderungan perilaku konsumtif yang menghambat proses perencanaan finansial yang sistematis (Mirza et al, 2024).

Prinsip perencanaan keuangan Islam menekankan pada pengelolaan harta yang selaras dengan prinsip syariah, yaitu menghindari unsur riba, spekulasi dan praktik tidak transparan, serta mengoptimalkan aset untuk tujuan kesejahteraan dunia dan akhirat (Huda & Nasution, 2014). Dalam konteks mahasiswa, penerapan prinsip ini tidak hanya sekadar mengatur alokasi pengeluaran, tetapi juga mampu membentuk sikap disiplin, kontrol diri, serta perencanaan yang

lebih matang terhadap masa depan, seperti tabungan pendidikan lanjutan, investasi halal, maupun realisasi kewajiban sosial seperti sedekah dan wakaf.

Literasi keuangan syariah berperan penting dalam mendorong penyusunan perencanaan keuangan Islam (Nurjanah & Pratiwi, 2023). Penelitian lain menunjukkan bahwa pemahaman terhadap literasi keuangan syariah dapat secara signifikan mempengaruhi kemampuan perencanaan keuangan Islam, khususnya di kalangan generasi muda (Alrisqi, 2025).

Oleh karena itu, diperlukan kegiatan edukasi yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga untuk membangun keterampilan praktis mahasiswa dalam menyusun dan menerapkan perencanaan keuangan pribadi yang sesuai dengan prinsip Islamic Financial Planning. Diharapkan dengan meningkatnya literasi dan keterampilan tersebut, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang mendorong penerapan keuangan Islam yang lebih luas di masyarakat.

2. METODE

Bentuk dan Pendekatan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi perencanaan keuangan Islam yang ditujukan kepada mahasiswa IAIN Langsa. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan edukatif dan evaluatif, yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya perencanaan keuangan berbasis prinsip syariah. Model pelaksanaan kegiatan mengadopsi desain pre-test–edukasi–post-test, yang bertujuan untuk mengukur secara objektif perubahan tingkat pemahaman peserta sebelum dan setelah mengikuti kegiatan edukasi.

Waktu dan Sasaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam rentang waktu Februari hingga Juni 2026. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa IAIN Langsa dari berbagai program studi.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Pre-Test

Tahap awal kegiatan diawali dengan pelaksanaan pre-test kepada peserta. Pre-test bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mahasiswa terkait konsep dasar perencanaan keuangan Islam, meliputi pemahaman tentang pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, prinsip halal dan haram dalam keuangan, penghindaran riba, serta pengetahuan dasar mengenai perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang.

Instrumen pre-test disusun dalam bentuk kuesioner dengan pertanyaan pilihan ganda dan pernyataan sederhana yang mencerminkan pemahaman konseptual peserta. Hasil pre-test digunakan sebagai dasar pemetaan kebutuhan edukasi serta sebagai pembanding dalam evaluasi akhir kegiatan.

b. Tahap Edukasi Perencanaan Keuangan Islam

Tahap edukasi merupakan inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Edukasi dilaksanakan melalui penyampaian materi secara interaktif yang mengombinasikan ceramah, diskusi, dan studi kasus sederhana yang relevan dengan kondisi keuangan mahasiswa. Materi edukasi meliputi konsep dasar perencanaan keuangan Islam, prinsip pengelolaan keuangan sesuai syariah, penyusunan anggaran mahasiswa, serta pengenalan instrumen keuangan syariah yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa.

Dalam tahap ini, mahasiswa juga diberikan contoh praktik penyusunan rencana keuangan pribadi sederhana berbasis prinsip syariah. Peserta didorong untuk berpartisipasi aktif dengan menyampaikan pengalaman dan permasalahan keuangan yang dihadapi, sehingga proses edukasi berlangsung secara kontekstual dan aplikatif.

c. Tahap Post-Test

ISSN 2541-1608
e-ISSN 2579-7123

Setelah seluruh rangkaian edukasi selesai dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan post-test kepada peserta. Post-test menggunakan instrumen yang serupa dengan pre-test, dengan tujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa setelah mengikuti kegiatan edukasi perencanaan keuangan Islam.

Hasil post-test dibandingkan dengan hasil pre-test untuk mengetahui efektivitas kegiatan edukasi. Peningkatan skor post-test diharapkan mencerminkan keberhasilan kegiatan dalam meningkatkan literasi dan pemahaman mahasiswa terhadap perencanaan keuangan Islam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi perencanaan keuangan Islam yang dilaksanakan bagi mahasiswa IAIN Langsa dievaluasi melalui pendekatan kuantitatif menggunakan desain pre-test dan post-test. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur perubahan tingkat pemahaman mahasiswa sebelum dan setelah mengikuti rangkaian edukasi yang dilaksanakan selama periode September hingga November 2025.

Table 1. Descriptive Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	52,7103	107	15,20738	1,47015
	Postest	75,5140	107	12,53174	1,21149

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh rata-rata skor pre-test sebesar 52,71 dengan standar deviasi 15,21 dari total 107 responden. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada tahap awal, pemahaman mahasiswa terhadap konsep perencanaan keuangan Islam masih berada pada tingkat sedang dan belum optimal. Setelah diberikan edukasi, rata-rata skor post-test meningkat menjadi 75,51 dengan standar deviasi 12,53. Peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan pemahaman yang cukup signifikan setelah intervensi edukasi diberikan. Perbandingan nilai pre-test dan post-test menunjukkan selisih rata-rata sebesar 22,80 poin. Selain peningkatan nilai rata-rata, penurunan nilai standar deviasi pada post-test mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa menjadi lebih homogen setelah mengikuti kegiatan edukasi.

Tabel 2. Correlation

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Postest	107	,376	,000

Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan positif antara skor pre-test dan post-test dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,376 dan tingkat signifikansi p = 0,000. Korelasi positif dengan kekuatan sedang ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pemahaman awal yang lebih baik cenderung memperoleh hasil akhir yang lebih tinggi, namun pada saat yang sama mahasiswa dengan pemahaman awal yang rendah tetap mengalami peningkatan yang signifikan setelah mengikuti edukasi.

Tabel 3. Paired samples t test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			

Pair 1	Pretest - Postest	-22,80374	15,64912	1,51286	-25,80313	-19,80435	-15,073	06	,000

Untuk menguji signifikansi perbedaan skor sebelum dan sesudah edukasi, dilakukan uji paired samples t-test. Hasil pengujian menunjukkan nilai t sebesar -15,073 dengan derajat kebebasan (df) 106 dan nilai signifikansi p = 0,000. Interval kepercayaan 95% terhadap perbedaan rata-rata berada pada rentang -25,80 hingga -19,80. Hasil ini menunjukkan bahwa perbedaan skor pre-test dan post-test bersifat signifikan secara statistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi perencanaan keuangan Islam yang diberikan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa**.**

Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa edukasi perencanaan keuangan Islam yang diberikan kepada mahasiswa IAIN Langsa efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Peningkatan skor yang signifikan antara pre-test dan post-test mengindikasikan bahwa pendekatan edukatif yang diterapkan mampu menjawab kebutuhan mahasiswa terhadap pemahaman praktis pengelolaan keuangan berbasis prinsip syariah. Peningkatan ini sangat signifikan dan relevan dalam konteks pendidikan, mengingat literasi keuangan mahasiswa di Indonesia yang masih tergolong rendah. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Lusardi dan Mitchell (2014), menunjukkan bahwa mahasiswa sering kali menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan mereka karena kurangnya pemahaman yang cukup. Program edukasi ini terbukti efektif dalam mengatasi kesenjangan tersebut dengan memberikan pengetahuan praktis yang sangat diperlukan untuk merencanakan keuangan pribadi secara lebih baik. Materi yang dikaitkan langsung dengan kondisi keuangan mahasiswa, seperti pengelolaan uang saku, penyusunan anggaran, serta pemahaman prinsip halal dan haram dalam keuangan, terbukti lebih mudah dipahami dan diinternalisasi oleh peserta.

Korelasi positif antara skor pre-test dan post-test menunjukkan bahwa tingkat pemahaman awal tetap berperan dalam capaian hasil akhir, namun tidak menjadi faktor pembatas bagi mahasiswa dengan pemahaman awal yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa program edukasi yang dilaksanakan bersifat inklusif dan mampu memberikan manfaat yang relatif merata bagi seluruh peserta, terlepas dari latar belakang tingkat pemahaman awal yang berbeda-beda. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hasan (2015), yang menunjukkan bahwa pendidikan yang terstruktur dengan baik dapat mengubah tingkat pemahaman peserta yang memiliki latar belakang pengetahuan yang tidak seragam.

Gambar 1. Edukasi Perencanaan Keuangan Islam

Dari perspektif keuangan Islam, peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap perencanaan keuangan syariah memiliki implikasi strategis bagi pengembangan sumber daya manusia ekonomi Islam. Mahasiswa tidak hanya dipersiapkan sebagai individu yang memahami konsep secara akademik, tetapi juga sebagai calon praktisi dan agen literasi yang mampu menerapkan nilai-nilai keuangan Islam dalam kehidupan nyata. Edukasi yang diberikan dalam

ISSN 2541-1608
e-ISSN 2579-7123

kegiatan ini berpotensi membentuk sikap keuangan yang lebih disiplin, bertanggung jawab, serta berorientasi pada keseimbangan dan keberkahan (falah).

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi perencanaan keuangan Islam bagi mahasiswa IAIN Langsa telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan prinsip perencanaan keuangan Islam setelah mengikuti rangkaian edukasi. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang terstruktur dan aplikatif mampu meningkatkan literasi keuangan syariah mahasiswa secara efektif.

Model pelaksanaan kegiatan yang menggunakan tahapan pre-test–edukasi–post-test terbukti memberikan gambaran yang objektif mengenai dampak intervensi edukasi. Selain meningkatkan pengetahuan konseptual, kegiatan ini juga berpotensi membentuk sikap dan kesadaran mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti prinsip keseimbangan, kehati-hatian, serta orientasi pada keberkahan (*falah*). Dengan demikian, edukasi perencanaan keuangan Islam tidak hanya relevan sebagai kegiatan pengabdian, tetapi juga sebagai upaya strategis dalam menyiapkan generasi muda yang cakap secara finansial dan beretika.

Sebagai rekomendasi, kegiatan edukasi perencanaan keuangan Islam perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan kegiatan akademik di lingkungan perguruan tinggi, khususnya di IAIN Langsa. Pengembangan program lanjutan yang berfokus pada praktik dan perubahan perilaku keuangan jangka panjang juga menjadi penting untuk memperkuat dampak kegiatan. Dengan upaya tersebut, perguruan tinggi diharapkan dapat berperan lebih optimal dalam meningkatkan literasi keuangan syariah dan mendorong penerapan pengelolaan keuangan yang berkelanjutan di masyarakat.

Daftar Pustaka

Alrisqi, N. N., Sudirman, I. F., & Darmawan, A. (2025). Literasi keuangan syariah: Pengaruhnya pada perencanaan keuangan Islam di kalangan Generasi Z. Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah, 7(1), 30–43. https://doi.org/10.51339/iqtis.v7i1.3821

Hisan, K. (2020). Islamic financial literacy among students attending Faculty of Islamic Economics and Business. IHTIYATH: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah, 3(2). https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v3i2.1312

Huda, N., & Nasution, M. E. (2014). Current issues lembaga keuangan syariah. Kencana.

Indarsari, H., & Suselo, D. (2023). Analisis tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah di Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 8(2). https://doi.org/10.30651/jms.v8i2.18774

Karimah, H. (2024). Literasi keuangan syariah periode 2018–2022: Analisis bibliometrik. Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan, 12(1), 97–110. https://doi.org/10.35450/jip.v12i01.503

Maulidiyah, E. D., & Nirwana, N. Q. S. (2025). Financial literacy and investment interest in Islamic students. Indonesian Journal of Islamic Studies, 13(1). https://doi.org/10.21070/ijis.v13i1.1810

Miranda, Nurjanah, & Pospos, A. F. F. W. (2024). Pengaruh literasi keuangan, locus of control dan sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Jurnal Investasi Islam, 9(1), 36–52. https://doi.org/10.32505/jii.v9i1.8826

Mirza, R., Hisan, K., & Maulana, Z. (2024). Berkah finansial: Tantangan dan implementasi perencanaan keuangan syariah Generasi Z Kota Langsa. IHTIYATH: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah, 8(2), 129–142. https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v8i2.9550

Nurjanah, N., & Pratiwi, N. D. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Jurnal Rekognisi Manajemen, 7(4). https://doi.org/10.34001/jrm.v7i4.6339

Organisation for Economic Co-operation and Development. (2020). OECD/INFE 2020 international survey of adult financial literacy. OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/145f5607-en